

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan data yang telah tersedia penelitian ini sesuai untuk menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya menggunakan angka atau data non angka yang diangkakan (data kualitatif di kuantitatifkan), kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistic tertentu, dan diinterpretasikan dalam rangka menguji hipotesis yang telah disiapkan lebih dahulu, serta lazim bertujuan mencari sebab akibat (kausalitas) sesuatu.² Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 14

² Sudikin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda dalam Duni Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hlm. 23

subyek penelitian, objek penelitian, sampel, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).³

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada *capital adequacy ratio*, *financing to deposit ratio*, *gross domestic product*, dan inflasi terhadap *non performing financing* pada BPRS di Indonesia. Pendekatan menggunakan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiasif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian asosiasif maka dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁴

Jenis penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan apakah ada pengaruh pada *capital adequacy ratio*, *financing to deposit ratio*, *gross domestic product*, dan inflasi terhadap *non performing financing* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2014-2018.

³ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofis, dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm.3

⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 7

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*hlm. 61

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalitas yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga banyak obyek dan benda-benda alama yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada suatu obyek atau subyek tertentu, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁷ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan BPRS di Indonesia yang diperoleh dari statistik perbankan syariah dan diakses di website resmi OJK dan data inflasi dan GDP di Indonesia yang diakses dari badan pusat statistik Indonesia mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel dalam metode tertentu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan/peluang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jadi tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian.

⁶ Ibid, hlm.117

⁷ Ibid, hlm 80

Cara pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode ini yaitu metode pengumpulan anggota sampel yang didasari dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.⁸ Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Statistic Perbankan Syariah yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dan tersedia rasio-rasio keuangan yang mendukung penelitian periode 2014-2018.
- b. *Gross Domestic Product* di Indonesia tahun 2014-2018.
- c. Inflasi tahunan Indonesia periode 2014-2018.

Dari hasil kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposite Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) serta *Gross Domestic Product* (GDP) dan inflasi.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁹ Bila populasi dalam jumlah besar, dan peneliti tidak mungkin untuk meneliti semuanya, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Dan sampel yang digunakan harus bisa mempresentasikan populasi.

Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel dari OJK dan BPS tahun 2014-2018. Hal

⁸ Ibid, hlm.122-124

⁹ Ibid, hlm.118

ini disebabkan karena data tersebut masih mudah untuk memperoleh data yang terbaru sehingga masih relevan untuk saat ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel dari data bulanan dari data laporan keuangan BPRS yang dipublikasikan oleh OJK, laporan inflasi dan GDP yang dipublikasikan oleh badan pusat statistik. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 sampel diambil sejak tahun 2014-2018.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang menyatakan dari mana data diperoleh. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif, yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.¹⁰

a. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data primer harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian.¹¹

¹⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 37

¹¹ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 98

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit suatu bank.¹²

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, dimana data penelitian diperoleh dari laporan keuangan BPRS yang didapat dari statistic perbankan syariah diakses melalui website www.ojk.go.id. Data mengenai GDP dan inflasi diperoleh dari website resmi www.bps.go.id. Data yang digunakan penelitian ini mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹³

a. Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah CAR (X_1), FDR (X_2), GDP (X_3), dan inflasi (X_4).

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R N D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 402

¹³ Ibid, hlm.60

b. Variabel Dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Pembiayaan Bermasalah atau *Non Performing Financing* (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio yakni skala interval dan memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat dirubah. Data yang dihasilkan dari skala ratio disebut data rasio dan tidak ada pembatasan terhadap alat uji statistik yang sesuai.¹⁴

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio adalah tipe data yang tergolong dalam kelompok data kuantitatif yaitu skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak skala yang sama.¹⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.¹⁶ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka. Studi pustaka

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm.6

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*,hlm. 137

¹⁶ Ibid, hlm. 130

adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian melalui data yang telah tersedia. Penelitian ini mendapatkan data penelitian dari data yang dihasilkan oleh pihak lain. Adapun data tersebut diperoleh dari website resmi OJK dan Badan Pusat Statistik.

E. Teknik Analisis Data

Perolehan data penelitian dari website resmi OJK dan BPS menjadikan analisis data penelitian ini tergolong *study* dokumentasi. Selanjutnya analisis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Regresi linier digunakan untuk mempelajari dependen dalam sebuah fenomena, yaitu untuk menganalisis data terkait dengan empat variabel independen yaitu CAR (X_1), FDR (X_2), GDP (X_3), inflasi (X_4) serta variabel dependen NPF (Y). Tahapan analisis ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Data yang berdistribusi normal apabila signifikan lebih dari 0.05. Uji ini dilakukan dengan melihat normal *probability* plot yang menunjukkan perbandingan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari

distribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka akan membentuk garis diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal tersebut. Distribusi normal tersebut akan mengikuti bentuk garis lurus diagonal yang diperoleh.¹⁷

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak, maka dapat diuji menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*. Kriteria dalam pengambilan keputusan dengan uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai sig atau signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.
- 2) Nilai sig atau signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.¹⁸

b. Uji Autokorelasi

Terjadi autokorelasi apabila kesalahan pengganggu berkorelasi satu sama lain untuk menguji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Durbin-Watson*. Apabila hasil uji *Durbin-Watson* berada diantara nilai -2 dan 2 berarti, tidak ada terjadi autokorelasi. Jika tidak terjadi autokorelasi data tersebut tergolong data yang baik.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dapat menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual yang ada untuk semua penelitian pada model regresi linier. Metode ini sangat penting dalam proses penelitian dan dapat menghindari terjadinya masalah regresi lancip. Untuk menunjukkan terdapat atau tidaknya

¹⁷ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2005), hlm. 26.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.....*, hlm 154

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik *scaterrplot*. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scaterrplot*, dengan dasar analisis:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebran titik-titik tidak berpola.¹⁹

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Dalam regresi linier berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi, yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, tidak adanya heterokedastisitas, dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.²⁰

Persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : NPF

α : Konstanta

¹⁹ Ibid, hlm.134

²⁰ Ibid, hlm.127

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
X_1	: Variabel independen (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)
X_2	: Variabel independen (<i>Financing to Deposit Ratio</i>)
X_3	: Variabel independen (<i>Gross Domestic Product</i>)
X_4	: Variabel independen (inflasi)
ϵ	: Error (kesalahan pengganggu)

Apabila pada variabel independen dan variabel dependen terjadi hubungan yang searah maka nilai koefisien β adalah positif. Hal tersebut berarti apabila terjadi kenaikan pada variabel independen akan menaikkan variabel dependen. Sebaliknya bila terjadi hubungan berlawanan antara variabel independen dan variabel dependen maka nilai koefisien β adalah negative, artinya apabila variabel independen mengalami kenaikan akan menurunkan variabel dependen dan sebaliknya.²¹

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui adanya pengaruh kemungkinan kegagalan variabel independen terhadap variabel dependen, dapat menggunakan berbagai tahapan seperti berikut:

- a. Uji parsial (Uji t), uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dengan diuji menggunakan tingkat signifikan 0.05. Penilaian keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:

²¹ Ibid, hlm.127

- 1) Apabila hasil t hitung bernilai lebih besar dari t tabel atau t statistic bernilai kurang dari 0.05 (t hitung $>$ t tabel atau t statistik $<$ 0.05), maka menolak H_0 dan menerima H_a . Apabila hasil telah menunjukkan hasil seperti berikut artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
 - 2) Apabila t hitung bernilai kurang dari t tabel atau t statistik lebih besar dari 0.05 (t hitung $<$ t tabel atau t statistik $>$ 0.05), maka menolak H_a dan menerima H_0 . Apabila hasil telah menunjukkan hasil seperti berikut artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Uji F atau pengujian data secara simultan, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi secara simultan dapat menerangkan variabel dependennya. Penilaian keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut:
- 1) Apabila hasil F hitung bernilai lebih besar dari F tabel atau F statistik kurang dari 0.05 (F hitung $>$ F tabel atau F statistik $<$ 0.05) maka H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - 2) Apabila hasil F hitung bernilai kurang dari F tabel atau F statistik lebih besar dari 0.05 (F hitung $<$ F tabel atau F statistik $>$ 0.05) maka menolak H_a dan menerima H_0 , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen. Apabila hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 mendekati nilai 1 artinya variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.²²

²² Ibid, hlm.123